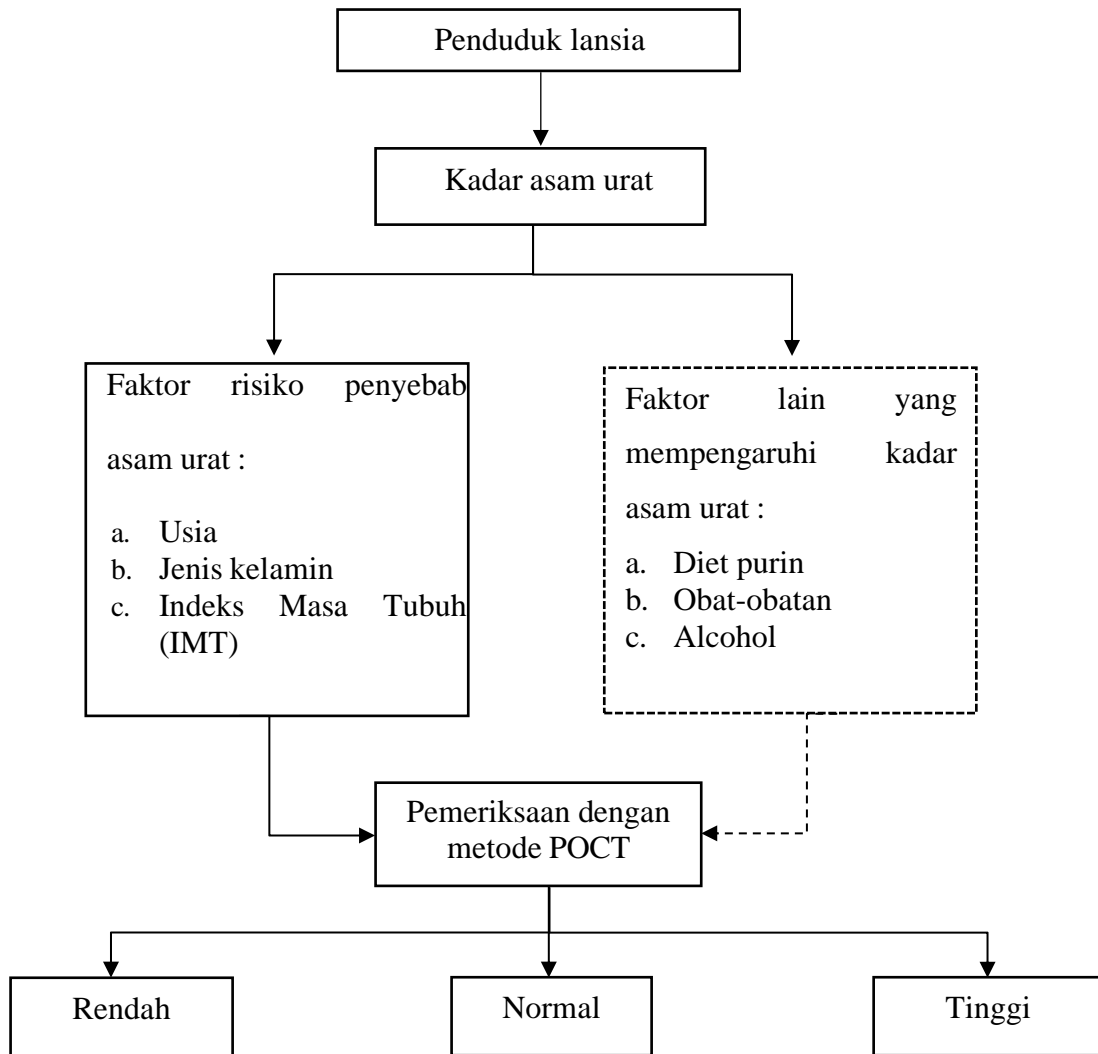


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Kadar Asam Urat Pada Lansia

: Dianalisis

: Tidak dianalisis

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Pada gambar kerangka konsep diatas, Dapat dijelaskan bahwa keberadaan asam urat pada lansia saat ini akan dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko, tiga di antaranya adalah usia, jenis kelamin, dan IMT. Namun, faktor risiko tertentu lainnya belum dipelajari. Kadar asam urat di pulau tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik laboratorium POCT. Hasilnya, setelah dilakukan pengujian kadar asam urat, akan diketahui apakah kadar asam uratnya tinggi, normal, atau bahkan hiperurisemia.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran kadar asam urat, sehingga menggunakan variabel kadar asam urat pada lansia di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung.

2. Definisi operasional

Menurut Sugiyono (2015, p. 38), definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Lansia	Lansia adalah seseorang yang telah berusia 60 tahun keatas yang bertempat tinggal di wilayah banjar sarimertha, desa negari, kecamatan banjarangkan, klungkung. Usia lansia akan dikelompokkan menjadi : a. Usia 60-65 b. Usia 66-70 c. Usia 71-74	Wawancara	Interval
Kadar asam urat	Kadar asam urat merupakan nilai dari suatu pemeriksaan dengan satuan mg/dL. Dimana pada pemeriksaan ini dapat mendapatkan hasil hipourisemia, normal, ataupun hiperurisemia. Nilai rujukan asam urat : a. Laki-laki Rendah : < 2 mg/dL. Normal : 2-8,5 mg/dL. Tinggi : > 8,5 mg/dL. b. Perempuan Rendah : < 2 mg/dL. Normal : 2-8 mg/dL. Tinggi : > 8 mg/dL. (WHO, 2017)	Pemeriksaan dengan metode POCT	Nominal
Jenis Kelamin	Karakteristik secara biologis yang dapat dilihat dari penampilan luar seseorang.	Observasi	Nominal Laki-laki atau perempuan
IMT	IMT (Indeks Masa Tubuh) digunakan untuk dapat menentukan berat badan seseorang. IMT merupakan cara perhitungan status gizi yang didapatkan dari membagi berat badan dengan ukuran tinggi badan. (Putra, 2016) Kategori IMT (Nugroho, 2018) : Sangat kurus : <17.0 kg/m ² Kurus : 17- < 18,5 kg/m ² Normal: 18,5 – 25,0 kg/m ² Gemuk : > 25,0 – 27,0 kg/m ² Obesitas : > 27,0 kg/m ²	Pengukuran secara langsung	Ordinal